

**GEOLOGI DAN KONTROL STRUKTUR GEOLOGI  
TERHADAP MORFOLOGI DAERAH TAMBAKREJO DAN  
SEKITARNYA, KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN,  
KABUPATEN MALANG, PROVINSI JAWA TIMUR**

**SARI**

**YERMIA HENSIE**

**111.130.177**

Secara administratif, daerah pemetaan geologi terletak di Desa Tambakrejo dan sekitarnya, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Daerah pemetaan memiliki luasan  $37,7 \text{ km}^2$  ( $5,8 \times 6,5 \text{ km}$ ) yang berada pada koordinat  $686000\text{mE} - 692500\text{mE}$  dan  $9071000\text{mN} - 9076800\text{mN}$  yang meliputi daerah Tambakrejo, Kedung Banteng, Sumber Agung, Tambak Asri dan Sitarjo.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan yaitu: akuisisi, analisis dan sintesis. Akuisisi merupakan tahapan perolehan data yang meliputi studi pustaka regional dan pemetaan geologi permukaan. Analisis merupakan tahapan pemrosesan data terhadap hal yang menyangkut geologi dan kontrol struktur terhadap morfologi daerah penelitian. Sintesis merupakan simpulan dari berbagai analisis tersebut dan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan aspek-aspek geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi empat bentuk asal meliputi bentuk asal struktural, karst, denudasional dan fluvial. Secara detail terbagi menjadi Perbukitan Struktural (S1), Lereng Struktural (S2), Perbukitan Karst (K1), Bukit Sisa (D1), Dataran Aluvial (F1) dan Tubuh Sungai (F2).

Berdasarkan aspek stratigrafi daerah penelitian dapat dikelompokkan menjadi 4 satuan batuan tak resmi, dari tua ke muda yaitu satuan lava Mandalika (Oligosen Akhir-Miosen Awal), satuan tuf Mandalika (Miosen Awal), satuan batugamping Wonosari (Miosen Tengah-Miosen Akhir) dan satuan endapan alluvial (Holosen).

Struktur geologi daerah penelitian meliputi sesar Penguluran, sesar Kedungbanteng, sesar Kalaka, sesar Bang 1, sesar Bang 2, sesar Tambakrejo 1, sesar Tambakrejo 2, sesar Sumberagung 1 dan sesar Sumberagung 2. Pola sesar ini menjadi faktor utama yang mengontrol pola morfologi daerah penelitian khususnya bentuk asal struktural. Pola tersebut membentuk dua arah kelurusan yaitu arah timurlaut-baratdaya yang paling dominan membentuk morfologi daerah penelitian serta arah baratlaut-tenggara.

Kata kunci: Struktur Geologi, Morfologi